

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | : Aris Boediharjo
: Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No.2, Jakarta (021) - 7827989
: Jl. Rawa Kopi Dalam No. 204, Pangkalan Jati Baru, Cinere, Depok
: (021) - 7827989
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | : Maria Damiana Menuk Sudaryanti
: Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No.2, Jakarta (021) - 7827989
: Jl Damai Komp Kompas B.4, Petungkang Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
: (021) - 7827989
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2018/March 21, 2018
PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak/Subsidiaries



Aris Boediharjo
Direktur Utama/President Director


Maria Damiana Menuk Sudaryanti
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-21.03.2018/01

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-21.03.2018/01

**The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP. 0456

21 Maret 2018/March 21, 2018

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,4,32	41.992.132.837	35.472.588.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,5,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.767.555.605 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp1.351.143.017 pada tanggal 31 Desember 2016	12,26	83.354.236.352	105.586.006.593	Third parties - net of provision for impairment of Rp2,767,555,605 as of December 31, 2017 and Rp1,351,143,017 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	2h,9a	3.122.193.195	4.620.000.000	Related party Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c,32	7.519.389.070	7.313.246.688	
Jasa dalam pelaksanaan	2f,6	9.395.505.923	52.525.384.784	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		4.938.581.170	3.607.117.787	Prepaid Value Added Tax Advance and other current assets
Uang muka dan aset lancar lainnya	7	5.002.453.354	17.087.669.829	
Beban dibayar di muka	2g,7	1.520.545.384	882.377.974	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		156.845.037.285	227.094.391.919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,8,12,32	7.500.000.000	12.000.530.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	2c,2h,9b,32	4.185.541.727	7.040.437.933	Due from related parties
Investasi jangka panjang lain-lain	2i,10	500.000.000	500.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp16.800.636.890 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp17.225.883.361 pada tanggal 31 Desember 2016	2j,2k,2l,11,14,15,26	3.359.010.816	5.276.845.379	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp16,800,636,890 as of December 31, 2017 and Rp17,225,883,361 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	2p,16d	1.768.748.605	2.079.483.628	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2p,16c	5.367.212.683	3.840.611.041	Claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		22.680.513.831	30.737.907.981	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		179.525.551.116	257.832.299.900	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,12,32	7.500.000.000	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,13,32			Trade payables
Pihak ketiga		88.551.910.482	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	2h,9c	21.066.479	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain	2c,32			Other payables
Pihak ketiga		4.012.566.045	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	2h,9d	-	819.980	Related party
Utang pajak	2p,16a	3.287.882.556	2.870.984.501	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2c,17,32	1.115.465.927	213.500.000	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap	2c,14,27,32	87.588.487	96.570.765	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	2c,2l,15,27,32	117.492.039	103.058.361	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		104.693.972.015	123.703.496.442	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	2c,14,27,32	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	2c,2l,15,27,32	122.102.515	239.594.404	Lease payable
Utang pihak berelasi	2c,2h,9e,32	-	200.000.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18,26	4.249.639.000	6.472.203.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.371.741.515	6.999.385.891	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		109.065.713.530	130.702.882.333	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	19	46.522.400.000	46.522.400.000	<i>Issued and fully paid - 465,224,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	20	7.148.969.337	7.148.969.337	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21	13.629.523.449	13.629.523.449	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.158.944.800	59.379.071.479	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		70.459.837.586	126.679.964.265	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	-	449.453.302	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS		70.459.837.586	127.129.417.567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		179.525.551.116	257.832.299.900	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	2h,2n,9a,24	300.018.283.227	354.200.998.847	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2h,2n,9c,25	240.241.466.934	289.130.991.386	DIRECT COST
LABA KOTOR		59.776.816.293	65.070.007.461	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,5,11, 16,18,26	55.156.281.124	65.059.284.545	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		4.620.535.169	10.722.916	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	28	1.191.822.778	1.738.481.798	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,11	344.595.866	3.200.000	Gain on sale of fixed assets
Beban penghapusan jasa dalam pelaksanaan	6	(48.881.275.920)	-	Service in progress write-off expense
Beban penghapusan uang muka	7	(11.421.808.863)	-	Advances write-off expense
Beban penghapusan piutang pihak berelasi	2h,9b	(1.082.983.193)	-	Due from related party write-off expenses
Beban keuangan	14,15,27	(982.906.603)	(3.618.397.995)	Financing expenses
Beban penghapusan piutang lain-lain		(897.755.946)	-	Other receivable write-off expense
Lain-lain	2o,29	170.911.353	134.468.368	Others
Total Beban Lain-lain - Neto		(61.559.400.528)	(1.742.247.829)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(56.938.865.359)	(1.731.524.913)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16b	(380.235.622)	(4.390.455.375)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(57.319.100.981)	(6.121.980.288)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18	937.628.000	(1.117.589.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d	(234.407.000)	279.397.250	Related tax effect
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		703.221.000	(838.191.750)	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(56.615.879.981)	(6.960.172.038)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(57.319.100.981)	(6.165.664.682)	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b	-	43.684.394	Non-controlling Interest
Total Rugi Neto Tahun Berjalan Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:		(57.319.100.981)	(6.121.980.288)	Total Net Loss Current Year
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(56.615.879.981)	(7.003.398.445)	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	-	43.226.407	Non-controlling Interest
Total Rugi Komprehensif		(56.615.879.981)	(6.960.172.038)	Total Comprehensive Loss
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,23	(123)	(13)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo									Balance
31 Desember 2015		46.522.400.000	7.148.969.337	13.080.652.561	66.931.340.812	133.683.362.710	406.226.895	134.089.589.605	December 31, 2015
Cadangan umum	21	-	-	548.870.888	(548.870.888)	-	-	-	General reserve
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(6.165.664.682)	(6.165.664.682)	43.684.394	(6.121.980.288)	Net loss current year
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	18	-	-	-	(1.116.978.350)	(1.116.978.350)	(610.650)	(1.117.589.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	279.244.587	279.244.587	152.663	279.397.250	Related tax effect
Saldo									Balance
31 Desember 2016		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	59.379.071.479	126.679.964.265	449.453.302	127.129.417.567	December 31, 2016
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(57.319.100.981)	(57.319.100.981)	-	(57.319.100.981)	Net loss current year
Akuisisi saham minoritas pada Entitas Anak	22	-	-	-	395.753.302	395.753.302	(449.453.302)	(53.700.000)	Aquisition of minority interest in Subsidiaries
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	18	-	-	-	937.628.000	937.628.000	-	937.628.000	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	(234.407.000)	(234.407.000)	-	(234.407.000)	Related tax effect
Saldo									Balance
31 Desember 2017		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	3.158.944.800	70.459.837.586	-	70.459.837.586	December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	322.285.535.515	361.127.526.402	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(294.852.803.807)	(347.407.185.475)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Received from (payment for):</i>
Penghasilan bunga	1.191.822.778	1.738.481.798	<i>Interest income</i>
Pajak penghasilan	(3.156.817.315)	(1.714.949.998)	<i>Income taxes</i>
Beban keuangan	(982.906.603)	(3.618.397.995)	<i>Financing expenses</i>
Kegiatan usaha lainnya	(6.674.131.195)	(15.880.550.196)	<i>Other operating activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	17.810.699.373	(5.755.075.464)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	4.500.530.000	-	<i>Receipts from restricted time deposits</i>
Hasil penjualan aset tetap	868.250.000	3.200.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(213.750.455)	(205.545.464)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	5.155.029.545	(202.345.464)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi	1.253.444.631	30.151.839	<i>Receipts from due from related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(17.500.000.000)	(5.000.200.000)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(103.058.211)	(90.397.579)	<i>Payments of lease payable</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(96.570.765)	(88.137.839)	<i>Payments of financing payable</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.446.184.345)	(5.148.583.579)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.519.544.573	(11.106.004.507)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.472.588.264	46.578.592.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.992.132.837	35.472.588.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 6 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat No. AHU-AHA.01.03-0950574 tertanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa dan percetakan yang antara lain meliputi bidang periklanan (*advertising*), kehumasan (*public relations*), pameran dan konvensi, multimedia, promosi, pembuatan dan pemasangan materi iklan, reklame, poster, spanduk, baliho dan mencetak dan menerbitkan buku, majalah serta direktori. Entitas Induk berkedudukan di Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi S.H., No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs. Toety Juniarto, S.H., dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 16, dated July 6, 2015, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The amendment have been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AHA.01.03-0950574 dated July 10, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service and printing, which included advertising, public relations, exhibition and convention, multimedia, promotion, production and publishing of advertising materials, advertisement, posters, banners, billboards, printing and publishing of books, magazines and directories. The Company is domiciled at Galaktika Building, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, South Jakarta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk langsung, sedangkan PT Rajawali Corpora yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Warrant Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung pada beberapa Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations since 1970.

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is a direct parent company while PT Rajawali Corpora which is domiciled in Indonesia is an ultimate parent company.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct and indirect investment in shares of stocks in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2017	2016	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	99%	49.106.340	51.737.305	Jasa Periklanan/ Advertising
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	99%	29.834.494	28.851.325	Jasa Kehumasan/ Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	99%	7.646.421	7.758.079	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui PT Pelita Alembana/Through PT Pelita Alembana						
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	1%	29.834.494	28.851.325	Jasa Kehumasan/ Public Relation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2017	2016	
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Adwicipta/Through PT Fortune Adwicipta						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	1%	49.106.340	51.737.305	Jasa Periklanan/ Advertising
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Pramana Rancang/Through PT Fortune Pramana Rancang						
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	1%	7.646.421	7.758.079	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 tanggal 14 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 62 dated Desember 14, 2017, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Yazirwan Uyun

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
Maria Damiana Menuk Sudaryanti
John Guntar Sebayang

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 108 tanggal 28 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 108 dated June 28, 2016, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Indra Abidin
Darjoto Setyawan
Herman Muljadi Sulaeman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
Yuliana Leonarda^{*)}
Indira Ratna Dewi Abidin

President Director
Director
Director

*) Pada tanggal 1 September 2016, anggota Direksi Yuliana Leonarda meninggal dunia, sehingga jabatannya sebagai Direktur berakhir secara otomatis.

*) As of September 1, 2016, Yuliana Leonarda, Director's member passed away and her position as a Director automatically ended.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Ketua	Yazirwan Uyun
Anggota	Tjandra Susanto Putra
Anggota	Raphael Adhi Santosa Kodrata

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua	Herman Muljadi Sulaeman
Anggota	Dharmawandi Sutanto
Anggota	Devi Widjaja

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk masing-masing adalah Maria Damiana Menuk Sudaryanti dan Indira Ratna Dewi Abidin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki karyawan masing-masing sebanyak 165 dan 187 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2018. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2017, are as follows:

Chairman	Yazirwan Uyun
Member	Tjandra Susanto Putra
Member	Raphael Adhi Santosa Kodrata

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2016, are as follows:

Chairman	Herman Muljadi Sulaeman
Member	Dharmawandi Sutanto
Member	Devi Widjaja

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and the Director's scope of authority includes finance and accounting.

On December 31, 2017 and 2016, the Company's Corporate Secretary are Maria Damiana Menuk Sudaryanti and Indira Ratna Dewi Abidin, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 165 and 187 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, financing payable, lease payable and due to related party which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsol ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Asset

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Asset (continued)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not pledged as collateral and are not restricted.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Jasa Dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis, dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

f. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising services, graphics design, and certain programming services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

Meanwhile, all the expenses disbursed in relation to the public relation and exhibition services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, determined by the percentage of job completion.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss by straight-line method.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iv) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

i. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

i. Other Long-Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laba rugi.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to profit or loss.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsol pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consol profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan studio	5 - 10	<i>Studio equipments</i>
Mesin dan instalasi	10	<i>Machinery and installations</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsol pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consol profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

l. Transaksi Sewa

l. Leases

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset with the lessor or lessee and the substance of transaction and not in the form of the contract.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases where by the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Imbalan Kerja Karyawan

m. Employee Benefits Liabilities

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsol pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consol profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Recognition of Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

Revenue arise from services of:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

- *Advertising production and graphics design, are recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.*
- *Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.*
- *Public relations and exhibition, are recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Dolar Singapura	10.134

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rate used are as follows:

	<u>2016</u>	
13.436		1 United States Dollar
9.299		1 Singaporean Dollar

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in profit or loss, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 465.224.000 saham.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

s. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Net Loss per Share (continued)

Loss per share is computed by dividing total comprehensive loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to 465,224,000 shares.

r. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penyesuaian Tahunan 2016

t. 2016 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan peralatan kantor. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan dan peralatan kantor diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Note 5.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles and office equipment under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the lease of motor vehicles and office equipments are classified as finance lease.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2c dan 32.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further explanation is disclosed in Notes 2c and 32.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Notes 2j and 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 18.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 18.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	67.457.000	65.657.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.095.728.187	11.361.290.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.680.266.747	263.353.264
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	731.857.891	2.042.670.506
PT Bank Central Asia Tbk	345.683.822	690.247.939
PT OCBC NISP Tbk	341.296.752	2.230.206.838
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	109.062.756	100.971.974
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253.918 pada tahun 2017 dan USD106.704 pada tahun 2016)	3.440.087.703	1.433.671.988
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7.975 pada tahun 2017 dan USD307.987 pada tahun 2016)	108.041.100	4.138.113.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD5.362 pada tahun 2017 dan USD85.323 pada tahun 2016)	72.650.879	1.146.404.665
Subtotal	<u>36.924.675.837</u>	<u>23.406.931.264</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000
Subtotal	<u>5.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>
Total	<u>41.992.132.837</u>	<u>35.472.588.264</u>

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash	67.457.000	65.657.000
Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.095.728.187	11.361.290.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.680.266.747	263.353.264
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	731.857.891	2.042.670.506
PT Bank Central Asia Tbk	345.683.822	690.247.939
PT OCBC NISP Tbk	341.296.752	2.230.206.838
Others (each below Rp100 million)	109.062.756	100.971.974
United States Dollar		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253,918 in 2017 and USD106,704 in 2016)	3.440.087.703	1.433.671.988
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7,975 in 2017 and USD307,987 in 2016)	108.041.100	4.138.113.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD5,362 in 2017 and USD85,323 in 2016)	72.650.879	1.146.404.665
Subtotal	<u>36.924.675.837</u>	<u>23.406.931.264</u>
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000
Subtotal	<u>5.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>
Total	<u>41.992.132.837</u>	<u>35.472.588.264</u>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing antara 2,90% sampai dengan 3,30% untuk tahun 2017 dan 3,20% sampai dengan 6,50% untuk tahun 2016.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate on time deposits denominated in Rupiah ranges from 2.90% to 3.30% in 2017 and from 3.20% to 6.50% in 2016.

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2017 and 2016.

5. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Taman Impian Jaya Ancol	12.085.159.025	6.856.027.002	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Muara Wisesa Samudra	8.995.107.129	18.427.887.899	PT Muara Wisesa Samudra
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	8.153.665.281	13.714.504.689	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
			PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Training & Consulting	5.285.577.987	2.739.263.038	
The Siam Cement Plc, Thailand	3.221.148.572	-	The Siam Cement Plc, Thailand
PT Honda Prospect Motor	3.030.474.942	133.527.331	PT Honda Prospect Motor
PT Victoria Care Indonesia	3.024.196.560	-	PT Victoria Care Indonesia
Vuclip (Singapore) Pte. Ltd.	2.918.409.010	-	Vuclip (Singapore) Pte. Ltd.
PT Pertamina Retail	2.667.500.000	-	PT Pertamina Retail
PT Lenovo Indonesia	2.442.757.260	437.303.482	PT Lenovo Indonesia
PT Go Online Destination	1.986.854.216	-	PT Go Online Destination
PT Graha Tunas Selaras	1.973.022.819	4.529.942.040	PT Graha Tunas Selaras
PT Putra Adhi Prima	1.705.412.844	1.085.959.466	PT Putra Adhi Prima
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.465.996.155	4.529.942.040	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Pertamina Lubricants	1.283.333.333	308.535.873	PT Pertamina Lubricants
PT Campina Ice Cream Industry	1.248.563.428	7.436.945.115	PT Campina Ice Cream Industry
PT Seven Sunday Films	1.234.693.878	1.234.693.878	PT Seven Sunday Films
IMA World Health	1.231.904.960	-	IMA World Health
PT Nutrisains	1.182.643.718	3.153.481.337	PT Nutrisains
PT Sinar Menara Deli	1.146.651.739	-	PT Sinar Menara Deli
PT TC Subaru	1.114.080.000	1.114.080.000	PT TC Subaru
PT SGMW Motor Indonesia	1.073.889.226	-	PT SGMW Motor Indonesia
PT Pharos Indonesia	938.140.726	7.759.294.315	PT Pharos Indonesia
PT Nutrindo Jaya Abadi	809.833.854	12.607.339.854	PT Nutrindo Jaya Abadi
PT Bank OCBC NISP Tbk	697.446.801	3.865.031.142	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	418.782.462	1.620.873.936	PT Astra Daihatsu Motor
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	379.651.417	1.238.494.915	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT American Standart Indonesia	93.204.329	1.022.122.295	PT American Standart Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk	2.755.154	1.591.933.240	PT Astra Otoparts Tbk
PT Orindo Alam Ayu	-	3.714.883.080	PT Orindo Alam Ayu
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.109.428.400	5.623.301.984	Others (each below Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eicher Motors Limited (USD38.557 pada tahun 2017 dan dan USD79.233 pada tahun 2016)	522.372.946	1.064.574.588	Eicher Motors Limited (USD38,557 in 2017 and USD79,233 in 2016)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar) (USD119.253 pada tahun 2017 dan dan USD73.391 pada tahun 2016)	1.615.636.170	986.080.682	Others (each below Rp1 billion) (USD119,253 in 2017 and USD73,391 in 2016)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar Singapura			Singaporean Dollar
Management Development Institute of Singapore (SGD4.994 pada tahun 2017 dan SGD 12.188 pada tahun 2016)	50.609.196	113.335.176	Management Development Institute of Singapore (SGD4,994 in 2017 and SGD12,188 in 2016)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta) (SGD1.272 pada tahun 2017 dan SGD2.946 pada tahun 2016)	<u>12.888.420</u>	<u>27.791.213</u>	Others (each below Rp100 million) (SGD1,272 in 2017 and SGD2,946 in 2016)
Total pihak ketiga	86.121.791.957	106.937.149.610	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.767.555.605)</u>	<u>(1.351.143.017)</u>	Less provision for impairment of trade receivables
Total pihak ketiga - neto	<u>83.354.236.352</u>	<u>105.586.006.593</u>	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 9a) PT Teknografika Nusantara	3.122.193.195	4.620.000.000	Related party (Note 9a) PT Teknografika Nusantara
Total piutang usaha	<u>86.476.429.547</u>	<u>110.206.006.593</u>	Total trade receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	37.244.383.485	41.307.573.478	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	12.715.747.666	22.094.259.644	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.063.251.976	16.173.218.419	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.322.278.450	6.854.808.846	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>23.776.130.380</u>	<u>20.507.289.223</u>	More than 90 days
Total pihak ketiga	86.121.791.957	106.937.149.610	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.767.555.605)</u>	<u>(1.351.143.017)</u>	Less provision for impairment of trade receivables
Total pihak ketiga - neto	<u>83.354.236.352</u>	<u>105.586.006.593</u>	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 9a):			Related party (Note 9a):
Belum jatuh tempo	2.115.375.918	4.620.000.000	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Lebih dari 90 hari	<u>1.006.817.277</u>	<u>-</u>	More than 90 days
Total pihak berelasi	<u>3.122.193.195</u>	<u>4.620.000.000</u>	Total related party
Total piutang usaha	<u>86.476.429.547</u>	<u>110.206.006.593</u>	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	1.351.143.017	943.741.761	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 26)	1.483.484.754	472.439.808	Addition during the year (Note 26)
Realisasi dari pemulihan tahun berjalan	(66.824.879)	(65.014.427)	Realized from recovery during the year
Penyesuaian selisih kurs	<u>(247.287)</u>	<u>(24.125)</u>	Adjustment of foreign exchange rate
Saldo akhir	<u>2.767.555.605</u>	<u>1.351.143.017</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha Entitas Induk sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

6. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Program televisi	3.556.773.507	15.081.164.032	Television programs
Perlengkapan ruang pameran	1.616.928.061	5.670.711.858	Room exhibition equipments
Promosi dan pemasaran	1.493.569.560	1.968.514.312	Promotion and marketing
Bahan seni	759.917.390	7.438.343.034	Art materials
Bahan cetak	648.032.317	10.777.526.470	Printing materials
Program studio	6.445.858	4.282.411.421	Studio program
Jasa lainnya	1.313.839.230	7.306.713.657	Others
Total	9.395.505.923	52.525.384.784	Total

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan jasa dalam pelaksanaan sebesar Rp48.881.275.920, karena manajemen berpendapat bahwa jasa dalam pelaksanaan tersebut tidak dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2016, trade receivables of the Company amounting to Rp40,000,000,000 is used as collateral for short-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

6. SERVICE IN PROGRESS

This account represents accumulated expenses incurred to fund a project. When the project is completed, this account will be charged to direct cost. The details of services in progress accounts based on the type and the job process are as follows:

In 2017, the Group's management decided to write-off service in progress amounted to Rp48,881,275,920, because the management believes that the services in progress can not be recovered.

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Terdiri atas:

	2017	2016	
Uang muka:			Advance payment:
Produksi	3.278.904.698	5.267.162.313	Production
Media	1.152.713.894	11.389.273.066	Media
Aset lancar lainnya:			Other current assets:
Perlengkapan	501.255.259	345.953.570	Equipments
Perlengkapan kantor	69.579.503	85.280.880	Office supplies
Total	5.002.453.354	17.087.669.829	Total
Beban dibayar di muka	1.520.545.384	882.377.974	Prepaid expenses

Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.

Advances payment for production represent payment in advance in relation with the production of advertisement activities and program placements in electronic media.

Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.

Advances payment for media represent payment in advance to the suppliers of electronic and printing media pertinent to the advertisement performance.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan uang muka sebesar Rp11.421.808.863, karena manajemen berpendapat bahwa uang muka tersebut tidak dapat dipulihkan.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Grup.

8. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka Entitas Induk dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp12.000.530.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun untuk tahun 2017 dan 4,50% - 7,75% per tahun untuk tahun 2016. Deposito berjangka tersebut dijamin untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship	Sifat Transaksi/Transaction
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan usaha dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchase</i>
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ <i>Due from related parties and trade payables</i>
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Fortune Travindo (untuk tahun 2016/ <i>for year 2016</i>)	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan pembelian/ <i>Due from related parties, trade payables, other payable, due to related party and purchase</i>

Pada tahun 2017, PT Fortune Travindo tidak lagi memiliki hubungan berelasi dengan Grup, dikarenakan adanya pergantian manajemen Entitas Induk (Catatan 1d).

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS (continued)

In 2017, the Group's management decided to write-off advance amounted to Rp11,421,808,863, because the management believes that the advance can not be recovered.

Prepaid expenses represent payment in advance for building lease and insurance for the Group' fixed assets.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represent time deposit owned by the Company denominated in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp7,500,000,000 and Rp12,000,530,000 as of December 31, 2017 and 2016, with interest rate ranging from 6.00% per year in 2017 and from 4.50% - 7.75% per year in 2016, respectively. This time deposits are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of the related parties

In 2017, PT Fortune Travindo ceased to be a related party of the Group because changed management in the Company (Note 1d).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi

a. Pendapatan dan piutang usaha

Pendapatan Grup kepada pihak berelasi

Pendapatan usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.188.167.908 dan Rp 4.290.909.091 atau sekitar 0,73% dan 1,21% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun-tahun 2017 dan 2016 (Catatan 24).

Piutang usaha - pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi usaha masing-masing sebesar Rp3.122.193.195 dan Rp4.620.000.000 atau sekitar 1,74% dan 1,79% dari jumlah aset konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

b. Piutang pihak berelasi

Terdiri atas:

	<u>2017</u>
PT Prima Rancang Buana	4.147.616.872
PT Fortune Travindo	-
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	-
Piutang karyawan	37.924.855
Total	<u>4.185.541.727</u>

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang tersebut adalah masing-masing sebesar 2,33% dan 2,73% dari jumlah aset konsolidasian.

Pada tahun 2017, manajemen FPR, Entitas Anak, memutuskan untuk menghapuskan piutang pihak berelasi Fortune PR Singapore Pte., Ltd sebesar Rp1.082.983.193, karena manajemen berpendapat bahwa piutang pihak berelasi tersebut tidak dapat dipulihkan.

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties

a. Revenue and trade receivables

The Group's revenue to related parties

Revenue from PT Teknografika Nusantara, related party are Rp2,188,167,908 and Rp4,290,909,091 or approximately 0.73% and 1.21% of total revenues in 2017 and 2016, respectively (Note 24).

Trade receivables - related party

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables arising from such transactions are Rp3,122,193,195 and Rp4,620,000,000 or approximately 1.74% and 1.79% of the consolidated total assets presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5), respectively.

b. Due from related parties

Consist of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	4.412.416.746	4.412.416.746	PT Prima Rancang Buana
	1.170.009.641	1.170.009.641	PT Fortune Travindo
	1.026.569.741	1.026.569.741	Fortune PR Singapore Pte., Ltd
	431.441.805	431.441.805	Employee receivables
Total	<u>7.040.437.933</u>		Total

This account represents non interest bearing loans, unsecured, and with no maturity date that is given by the Group. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of that receivables are 2.33% and 2.73% of the consolidated total assets, respectively.

In 2017, the management of FPR, the Subsidiary, decided to write-off due form related party amounted to Rp1,082,983,193, because the management believes that the due from related party can not be recovered.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

c. Pembelian dan utang usaha

Pembelian Grup dari pihak berelasi yaitu:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	108.000.000	0,04	5.013.022.789	1,73
PT Fortune Travindo	-	-	1.569.015.915	0,54
Total	108.000.000	0,04	6.582.038.704	2,27

^{*)} Persentase dari total beban langsung/*The percentage of total direct cost*

Utang usaha Grup kepada pihak berelasi yaitu:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Prima Rancang Buana	21.066.479	0,02	285.866.353	0,22
PT Teknografika Nusantara	-	-	4.267.191.866	3,26
PT Fortune Travindo	-	-	186.524.301	0,14
Total	21.066.479	0,02	4.739.582.520	3,62

^{*)} Persentase dari total liabilitas konsolidasian/*The percentage of total consolidated liabilities*

d. Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan utang kepada PT Fortune Travindo, pihak berelasi, atas biaya operasional Entitas Induk yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Fortune Travindo.

e. Utang pihak berelasi

PT Fortune Adwicipta, Entitas Anak, memberikan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jatuh tempo yang pasti kepada PT Fortune Travindo, pihak berelasi, sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang tersebut adalah masing-masing sebesar 0,15% dari jumlah liabilitas konsolidasian.

f. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp2.092.371.448 dan Rp1.560.000.000 atau 4,73% dan 3,23% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp5.048.012.573 dan Rp12.424.668.806 atau 11,40% dan 25,71% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2017 dan 2016.

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

c. Purchases and trade payables

The Group's purchases from related parties are:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	108.000.000	0,04	5.013.022.789	1,73
PT Fortune Travindo	-	-	1.569.015.915	0,54
Total	108.000.000	0,04	6.582.038.704	2,27

^{*)} Persentase dari total beban langsung/*The percentage of total direct cost*

The Group's trade payables from related parties are:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Prima Rancang Buana	21.066.479	0,02	285.866.353	0,22
PT Teknografika Nusantara	-	-	4.267.191.866	3,26
PT Fortune Travindo	-	-	186.524.301	0,14
Total	21.066.479	0,02	4.739.582.520	3,62

^{*)} Persentase dari total liabilitas konsolidasian/*The percentage of total consolidated liabilities*

d. Other payable

As of December 31, 2016 this account represents payable to PT Fortune Travindo, related party from operational cost of the Company which is paid in advance by PT Fortune Travindo.

e. Due to related party

PT Fortune Adwicipta, the Subsidiary, give non interest bearing loan, with no collateral and no maturity date to PT Fortune Travindo, related party, amounted to Rp200,000,000 as of December 31, 2016. As of December 31, 2016, the outstanding balance are 0.15% of the consolidated total liabilities, respectively.

f. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners amounting to Rp2,092,371,448 and Rp1,560,000,000 or 4.73% and 3.23% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2017 and 2016, respectively.

Total compensation paid to Directors amounting to Rp5,048,012,573 and Rp12,424,668,806 or 11.40% and 25.71% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2017 and 2016, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan penyertaan 1 (satu) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 per lembar. Instrumen ekuitas ini tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilai wajar instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

UKMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo S.H., No. 71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh Notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah, antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan sinergi serta melakukan inovasi.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	8.764.807.092	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.346.526.547	204.874.455	422.171.757	9.129.229.245	Office equipments
Kendaraan	3.822.506.897	-	2.134.659.732	1.687.847.165	Motor vehicles
Peralatan studio	138.738.436	4.150.000	-	142.888.436	Studio equipments
Mesin dan instalasi	15.899.768	4.726.000	-	20.625.768	Machinery and installations
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	22.502.728.740	213.750.455	2.556.831.489	20.159.647.706	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	6.630.028.799	621.962.855	-	7.251.991.654	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.137.803.414	568.168.440	409.866.477	8.296.105.377	Office equipments
Kendaraan	2.260.523.654	364.159.156	1.623.310.878	1.001.371.932	Motor vehicles
Peralatan studio	127.517.293	1.465.350	-	128.982.643	Studio equipments
Mesin dan instalasi	13.913.847	393.833	-	14.307.680	Machinery and installations
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	56.096.354	51.781.250	-	107.877.604	Motor vehicles
Total	17.225.883.361	1.607.930.884	2.033.177.355	16.800.636.890	Total
Nilai Buku	5.276.845.379			3.359.010.816	Net Book Value

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT

As of December 31, 2017 and 2016, this account represent investment of 1 (one) share of PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) with the percentage of ownership of 2.38% with par value of Rp500,000,000 per share. The equity instruments are not quoted in an active market and cannot be measured reliably, therefore the fair value of this instrument is recorded at cost.

UKMI was established based on Notarial Deed No. 71 dated June 28, 2004 of Singgih Susilo, S.H., and amended by Notarial Deed No. 20 dated November 5, 2004 from the same Notary, is domiciled in Jakarta and is engaged in general trading with the mission to help business partner and/or small-medium business; such as to extend and develop market, increase productivity, efficiency, and synergy, as well as innovation.

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2016					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	-	-	8.764.807.092	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.166.045.423	205.545.464	159.984.340	134.920.000	-	9.346.526.547	Office equipments
Kendaraan	3.822.506.897	-	-	-	-	3.822.506.897	Motor vehicles
Peralatan studio	138.738.436	-	-	-	-	138.738.436	Studio equipments
Mesin dan instalasi	15.899.768	-	-	-	-	15.899.768	Machinery and installations
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Lease assets:</u>
Peralatan dan perlengkapan kantor	134.920.000	-	-	(134.920.000)	-	-	Office equipments
Kendaraan	414.250.000	-	-	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	22.457.167.616	205.545.464	159.984.340	-	-	22.502.728.740	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	6.194.991.393	435.037.406	-	-	-	6.630.028.799	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.500.041.956	683.063.798	159.984.340	114.682.000	-	8.137.803.414	Office equipments
Kendaraan	1.788.148.964	472.374.690	-	-	-	2.260.523.654	Motor vehicles
Peralatan studio	126.363.193	1.154.100	-	-	-	127.517.293	Studio equipments
Mesin dan instalasi	13.913.847	-	-	-	-	13.913.847	Machinery and installations
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Lease assets:</u>
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.698.000	26.984.000	-	(114.682.000)	-	-	Office equipments
Kendaraan	4.315.104	51.781.250	-	-	-	56.096.354	Motor vehicles
Total	15.715.472.457	1.670.395.244	159.984.340	-	-	17.225.883.361	Total
Nilai Buku	6.741.695.159					5.276.845.379	Net Book Value

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	2.556.831.489	159.984.340	Cost
Akumulasi penyusutan	2.033.177.355	159.984.340	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	523.654.134	-	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	868.250.000	3.200.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	344.595.866	3.200.000	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.607.930.884 dan Rp1.670.395.244 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 26).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp1,607,930,884 and Rp1,670,395,244 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 26).

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed asset which are full depreciated and are still in use as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2017
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.715.208.671
Bangunan dan prasarana	2.194.536.902
Kendaraan	558.617.545
Peralatan studio	106.723.312
Mesin dan instalasi	110.778.820
Total	21.685.865.250

Kendaraan senilai Rp407.800.000 yang dimiliki oleh Entitas Induk, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance, dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 14).

Kendaraan sebesar Rp414.250.000 yang dimiliki oleh FPR, Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Insurance berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.010.279.144 dan Rp5.940.388.444. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan fasilitas yang diterima Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Kredit agunan deposito	7.500.000.000
Kredit modal kerja <i>non revolving</i>	-
Kredit modal kerja <i>revolving</i>	-
Total	7.500.000.000

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016	
	6.220.476.339	Office equipments
	898.990.327	Building and improvements
	884.926.436	Motor vehicles
	106.723.312	Studio equipments
	99.453.820	Machinery and installations
Total	8.210.570.234	Total

Vehicles amounting to Rp407,800,000 owned by the Company, acquired through credit facility from PT BCA Finance, was used as collateral to related liability. Related liability is disclosed as "Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 (Note 14), respectively.

Vehicles amounting to Rp414,250,000 owned by FPR, the Subsidiary, obtained through leasing facility from PT Arthaasia Finance is used as collateral for related liability. Related liability disclosed as "Lease payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 (Note 15).

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika and PT Adira Insurance under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp5,010,279,144 and Rp5,940,388,444, respectively. The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk received by the Company, with details as follows:

	2016	
	-	Credit for deposit collateral
	15.000.000.000	Non revolving working capital credit
	10.000.000.000	Revolving working capital credit
Total	25.000.000.000	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kredit agunan deposito

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 pada tanggal 3 Juli 2017, Entitas Induk mendapat fasilitas kredit Agunan Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 yang digunakan untuk tujuan produktif dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,40% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Fasilitas pinjaman kredit Agunan Deposito dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 (Catatan 8).

Kredit modal kerja revolving dan non revolving

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 tanggal 13 Juni 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp20 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2012.

Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali mengalami perubahan perjanjian dalam hal fasilitas pinjaman, jatuh tempo, tingkat suku bunga, terakhir dengan surat perjanjian kredit No. CRO.KP/205/KMK/11 Addendum VI tanggal 8 Agustus 2016 tentang plafon fasilitas kredit modal kerja non revolving semula Rp25.000.000.000 diturunkan menjadi Rp15.000.000.000 dan plafon fasilitas kredit modal kerja revolving semula Rp15.000.000.000 ditambah menjadi 25.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 14 Agustus 2017 dan dikenakan bunga 11,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp12.000.530.000 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving dan non revolving telah dilunasi pada tanggal 1 April 2017.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit for deposit collateral

Based on Credit Agreement No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 on July 3, 2017, the Company received Credit for Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp7,500,000,000 which is used for productive propose with maturity date on July 2, 2018. This facility bear interest at 0.40% per year above the deposit interest rate.

The Credit for Deposit Collateral facility is secured by restricted time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp7,500,000,000 (Note 8).

Revolving and non revolving working capital credit

As stated in the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 dated June 13, 2011 the Company obtain working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used for working capital with maximum limit of Rp20 billions which will be due on July 14, 2012.

The credit agreement has been changed agreement several times in amount of loan facility, due date, interest rate, the Credit Agreement No.CRO.KP/205/KMK/11 Addendum VI dated August 8, 2016, on the decreased of the plafond of non revolving working capital credit facilities from Rp25,000,000,000 to Rp15,000,000,000 and the facility of the revolving working capital credit is increased from Rp15,000,000,000 to Rp25,000,000,000 with a term of one year until August 14, 2017 and bear interest of 11.5%.

As of December 31, 2016, all loan facility is secured by trade receivables amounting to Rp40,000,000,000 (Note 5) and restricted time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp12,000,530,000 restricted time (Note 8).

The loan revolving and non revolving working capital facility credit has been paid on April 1, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Media Televisi Indonesia	9.058.500.000	2.701.901.995
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.239.731.402	19.872.230.402
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	6.984.114.639	8.338.968.000
PT Televisi Transformasi Indonesia	5.917.700.656	5.252.599.056
PT Net Mediatama Indonesia	3.685.310.640	1.563.936.000
PT Kompas Media Nusantara	3.410.931.324	1.595.556.160
PT Radio Prambors	2.829.389.750	157.872.000
PT Media Nusantara Citra Televisi	2.645.029.750	3.054.387.600
PT Bima Persada Utama	2.526.986.734	7.625.000
PT Panorama Media	2.136.420.000	252.551.021
PT Global Informasi Bermutu	1.799.891.366	3.744.796.000
PT Surya Citra Televisi	1.719.582.400	3.890.089.500
PT Indosiar Visual Mandiri	1.070.603.200	2.492.116.000
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	37.527.718.621	34.552.024.525
Dolar Amerika Serikat		
Mediacorp Pte. Ltd, Singapore (USD80.000 pada 2016)	-	1.074.880.000
Subtotal	88.551.910.482	88.551.533.259
Pihak berelasi (Catatan 9c)		
PT Prima Rancang Buana	21.066.479	285.866.353
PT Teknografika Nusantara	-	4.267.191.866
PT Fortune Travindo	-	186.524.301
Subtotal	21.066.479	4.739.582.520
Total	88.572.976.961	93.291.115.779

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur (*invoice*) adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	47.158.662.209	64.639.264.606
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.212.401.625	4.717.824.790
31 - 60 hari	5.807.284.429	4.188.804.811
61 - 90 hari	8.213.932.383	893.896.773
Lebih dari 90 hari	19.159.629.836	14.111.742.279
Subtotal	88.551.910.482	88.551.533.259
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	-	4.344.271.466
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	2.694.800
31 - 60 hari	-	14.730.000
61 - 90 hari	-	6.505.000
Lebih dari 90 hari	21.066.479	371.381.254
Subtotal	21.066.479	4.739.582.520
Total	88.572.976.961	93.291.115.779

13. TRADE PAYABLES

This represents liabilities to the following suppliers with the following details:

	2017	2016
Third parties		
Rupiah		
PT Media Televisi Indonesia		2.701.901.995
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia		19.872.230.402
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh		8.338.968.000
PT Televisi Transformasi Indonesia		5.252.599.056
PT Net Mediatama Indonesia		1.563.936.000
PT Kompas Media Nusantara		1.595.556.160
PT Radio Prambors		157.872.000
PT Media Nusantara Citra Televisi		3.054.387.600
PT Bima Persada Utama		7.625.000
PT Panorama Media		252.551.021
PT Global Informasi Bermutu		3.744.796.000
PT Surya Citra Televisi		3.890.089.500
PT Indosiar Visual Mandiri		2.492.116.000
Others (each below Rp2 billion)		34.552.024.525
United States Dollar		
Mediacorp Pte. Ltd, Singapore (USD80,000 in 2016)		1.074.880.000
Subtotal		88.551.533.259
Related parties (Note 9c)		
PT Prima Rancang Buana		285.866.353
PT Teknografika Nusantara		4.267.191.866
PT Fortune Travindo		186.524.301
Subtotal		4.739.582.520
Total		93.291.115.779

The aging schedule of trade payables based on invoices date are as follows:

	2017	2016
Third parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		4.717.824.790
31 - 60 days		4.188.804.811
61 - 90 days		893.896.773
More than 90 days		14.111.742.279
Subtotal		88.551.533.259
Related parties		
Current		4.344.271.466
Overdue:		
1 - 30 days		2.694.800
31 - 60 days		14.730.000
61 - 90 days		6.505.000
More than 90 days		371.381.254
Subtotal		4.739.582.520
Total		93.291.115.779

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian kendaraan Entitas Induk dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dari PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Utang pembelian aset tetap	87.588.487
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>87.588.487</u>
Bagian Jangka Panjang - Neto	-

Utang pembelian aset tetap ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,28% per tahun.

Beban bunga atas utang pembelian aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp13.056.435 dan Rp21.489.361 (Catatan 27) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, FPR, Entitas Anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dan yang akan berakhir pada tahun 2019. Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
2017	-
2018	142.140.084
2019	<u>130.295.220</u>
Total sewa minimum	272.435.304
Dikurangi beban bunga	<u>32.840.750</u>
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	239.594.554
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>117.492.039</u>
Bagian jangka panjang - Neto	<u>122.102.515</u>

Utang sewa pembiayaan ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,59% per tahun.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp39.081.873 dan Rp51.742.506 (Catatan 27) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. FINANCING PAYABLE

This account represents financing payable for purchase of motor vehicles of the Company with fiduciary of motor vehicles (Note 11) from PT BCA Finance with the following details:

	<u>2016</u>	
	184.159.252	Financing payable
	<u>96.570.765</u>	Less current maturities
	<u>87.588.487</u>	Long Term Portion - Net

Financing payable bear interest at 9.28% per year.

Interest expense of financing payable amounted to Rp13,056,435 and Rp21,489,361 (Note 27) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

15. LEASE PAYABLE

In 2015, FPR, the Subsidiary, obtained lease facility from PT Arthaasia Finance for the purchase of motor vehicles with fiduciary of motor vehicles (Note 11) and that will expire in 2019. The detail of lease payable as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
	142.140.084	2017
	142.140.084	2018
	<u>130.295.223</u>	2019
	414.575.391	Total minimum lease
	<u>71.922.626</u>	Less interest expense
	342.652.765	Present value of minimum lease payments
	<u>103.058.361</u>	Less current maturities
	<u>239.594.404</u>	Long Term Portion - Net

Lease payable bear interest at 6.59% per year.

Interest expense of lease payable amounted to Rp39,081,873 and Rp51,742,506 (Note 27) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	14.111.110	-
Pasal 21	403.860.209	423.003.569
Pasal 23	270.216.700	394.176.906
Pajak Pertambahan Nilai	2.120.895.725	750.580.017
Total Entitas Induk	<u>2.809.083.744</u>	<u>1.567.760.492</u>
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	81.012.543	63.620.633
Pasal 23	114.493.935	113.493.288
Pasal 25	112.433.099	96.371.625
Pasal 29	-	108.114.304
Pajak Pertambahan Nilai	60.322.300	706.807.700
STP/SKPKB/SP (Catatan 16e)	110.536.935	214.816.459
Total Entitas Anak	<u>478.798.812</u>	<u>1.303.224.009</u>
Total	<u>3.287.882.556</u>	<u>2.870.984.501</u>

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak tangguhan	(284.664.059)	(2.299.700.539)
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak kini	(303.907.599)	(1.512.511.189)
Pajak tangguhan	208.336.036	(578.243.647)
Total	<u>(380.235.622)</u>	<u>(4.390.455.375)</u>

c. Pajak penghasilan - pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(56.938.865.359)	(1.731.524.913)
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>7.545.123.513</u>	<u>(6.459.194.283)</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(49.393.741.846)	(8.190.719.196)
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	278.635.123	361.203.129
Penyisihan penurunan nilai piutang	250.529.193	94.654.440
Imbalan kerja karyawan	(1.366.436.000)	(5.556.841.000)

16. TAXATION

a. Taxes payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>The Company:</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	-	-
Article 21	423.003.569	423.003.569
Article 23	394.176.906	394.176.906
Value Added Taxes	750.580.017	750.580.017
Total Company	<u>1.567.760.492</u>	<u>1.567.760.492</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
Income taxes:		
Article 21	63.620.633	63.620.633
Article 23	113.493.288	113.493.288
Article 25	96.371.625	96.371.625
Article 29	108.114.304	108.114.304
Value Added Taxes	706.807.700	706.807.700
STP/SKPKB/SP (Note 16e)	214.816.459	214.816.459
Total Subsidiaries	<u>1.303.224.009</u>	<u>1.303.224.009</u>
Total	<u>2.870.984.501</u>	<u>2.870.984.501</u>

b. Income tax benefit (expense)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>The Company:</u>		
Deferred tax	(2.299.700.539)	(2.299.700.539)
<u>Subsidiaries:</u>		
Current tax	(1.512.511.189)	(1.512.511.189)
Deferred tax	(578.243.647)	(578.243.647)
Total	<u>(4.390.455.375)</u>	<u>(4.390.455.375)</u>

c. Income tax - current tax

Reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Loss before income tax expenses	(56.938.865.359)	(1.731.524.913)
Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense	<u>7.545.123.513</u>	<u>(6.459.194.283)</u>
Loss before income tax expenses of the Company	(49.393.741.846)	(8.190.719.196)
Timing difference:		
Depreciation of fixed assets	278.635.123	361.203.129
Provision for impairment of receivables	250.529.193	94.654.440
Provision for employee benefits	(1.366.436.000)	(5.556.841.000)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Beban penghapusan uang muka	10.017.439.481	-	<i>Advances write-off expense</i>
Kesejahteraan karyawan	177.172.208	709.863.760	<i>Employee's welfare</i>
Jamuan dan sumbangan	98.001.116	148.690.127	<i>Representation and donation</i>
Pajak dan denda	50.128.024	91.389.521	<i>Tax and penalties</i>
Telepon	-	95.138.081	<i>Telephone</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(865.147.144)	(1.435.095.496)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Rugi fiskal - Entitas Induk	(40.753.419.845)	(13.681.716.634)	<i>Fiscal loss - The Company</i>
Rugi fiskal sebelumnya:			<i>Fiscal loss carry forward:</i>
2015	(1.226.313.651)	(1.226.313.651)	2015
2016	(13.681.716.634)	-	2016
Total	(55.661.450.130)	(14.908.030.285)	<i>Total</i>

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan):			<i>Estimated taxable income (rounded):</i>
Entitas Anak	1.296.853.000	6.234.404.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses:</i>
Entitas Anak	303.907.599	1.512.511.189	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	303.907.599	1.512.511.189	<i>Total current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	1.597.177.128	1.335.997.473	<i>Article 23</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	331.725.589	205.194.327	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.301.012.766	1.241.082.870	<i>Article 25</i>
Total	3.229.915.483	2.782.274.670	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate tax payable:</i>
Entitas Anak	-	108.114.304	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan	-	108.114.304	<i>Total corporate tax payable</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan			<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Tahun 2015 (Catatan 16e)	769.795.849	1.827.243.008	<i>Year 2015 (Note 16e)</i>
Tahun 2016	1.671.408.950	1.335.997.473	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	1.597.177.128	-	<i>Year 2017</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2013 (Catatan 16e)	-	93.907.935	<i>Year 2013 (Note 16e)</i>
Tahun 2015 (Catatan 16e)	-	541.582.314	<i>Year 2015 (Note 16e)</i>
Tahun 2016	-	41.880.311	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	1.328.830.756	-	<i>Year 2017</i>
Total tagihan restitusi pajak penghasilan	5.367.212.683	3.840.611.041	<i>Total claim for tax refund</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

Entitas Induk dan Entitas Anak akan melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company and Subsidiaries will report the estimated taxable income for the year 2017 mentioned above in their Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to Tax Office (KPP).

Laba kena pajak tahun 2016 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk dan Entitas Anak kepada KPP.

The amount of taxable income for the year of 2016 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

d. Pajak tangguhan

d. Income tax - deferred tax

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Manfaat (beban) pajak tangguhan

Deferred tax benefit (expenses)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas Induk			The Company
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Penyesuaian saldo	66.733.775	(202.921.431)	Adjustment
Penyisihan penurunan nilai piutang	59.869.947	23.663.610	Provision for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	(341.609.000)	(2.210.743.500)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(69.658.781)	90.300.782	Depreciation of fixed assets
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja karyawan	(183.227.000)	264.131.000	Employee benefits
Subtotal	<u>(467.891.059)</u>	<u>(2.035.569.539)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	294.233.200	78.186.704	Provision for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	20.375.000	(314.473.250)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	20.312.692	43.957.551	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian saldo	(113.765.615)	(383.051.444)	Adjustment
Sewa pembiayaan	(12.819.241)	(2.908.083)	Lease payable
Penghapusan piutang	-	44.875	Write off of receivables
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja karyawan	(51.180.000)	15.266.250	Employee benefits
Subtotal	<u>157.156.036</u>	<u>(562.977.397)</u>	Subtotal
Total	<u>(310.735.023)</u>	<u>(2.598.546.936)</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

	2017
Entitas Induk	
Imbalan kerja karyawan	957.805.542
Penyisihan penurunan nilai piutang	142.093.222
Penyusutan aset tetap	78.210.945
Penghapusan piutang	1.922.425
Subtotal	<u>1.180.032.134</u>
Entitas Anak	
Penyisihan penurunan nilai piutang	549.795.679
Imbalan kerja karyawan	104.604.207
Penghapusan piutang	9.519.873
Penyusutan aset tetap	(57.115.285)
Sewa pembiayaan	(18.088.003)
Subtotal	<u>588.716.471</u>
Total	<u>1.768.748.605</u>

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2015.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00114/406/15/054/17 sebesar Rp1.057.447.159. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2015 tersebut telah dikompensansi dengan jumlah kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp14.206.692. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima Entitas Induk sebesar Rp1.043.240.467 pada tanggal 6 Juni 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, yang menetapkan Entitas Induk Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari dan Maret 2013 dengan jumlah sebesar Rp154.691.739. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 154.691.739 telah dibayar tunai pada tanggal 22 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - deferred tax (continued)

Deferred tax assets

	2016
Imbalan kerja karyawan	1.482.641.542
Penyisihan penurunan nilai piutang	82.223.275
Penyusutan aset tetap	81.135.951
Penghapusan piutang	1.922.425
Subtotal	<u>1.647.923.193</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	255.562.479
Imbalan kerja karyawan	135.409.207
Penghapusan piutang	9.519.873
Penyusutan aset tetap	36.337.638
Sewa pembiayaan	(5.268.762)
Subtotal	<u>431.560.435</u>
Total	<u>2.079.483.628</u>

e. Tax Collection and Assessment

The Company

On September 29, 2016, the Company, received tax assessment notification letter for Corporate Income Tax period of 2015.

On May 5, 2017, the Company, received the overpayment tax assessment letter No. 00114/406/15/054/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp1,057,447,159. The overpayment of Corporate Income Tax year 2015 has been compensated with underpayment of Value Added Tax (VAT) amounted to Rp14,206,692. Therefore the Company has fully received overpayment amounted to Rp1,043,240,467 in June 6, 2017.

On November 23, 2017, the Company received the tax assessment letter, which stated that the Company has underpayment for Value Added Tax February and March 2013 periods amounted to Rp154,691,739. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The underpayment for Value Added Tax amounted to Rp154,691,739 has been fully paid in December 22, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp36.255.839 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa April, Juli dan Desember 2015 sebesar Rp17.622.069 yang dibayar tunai pada tanggal 30 Agustus 2016.
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2015, sebesar Rp13.702.925 yang dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2016.
3. Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 masa April 2014 sebesar Rp100.000 yang dibayarkan pada tanggal 8 April 2016.
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli dan Agustus 2011 sebesar Rp200.000 yang dibayarkan pada tanggal 8 April 2016.
5. Pajak Penghasilan badan tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp4.130.845 yang dibayarkan pada tanggal 30 Agustus 2016.
6. Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2011 sebesar Rp500.000 yang dibayarkan pada tanggal 8 April 2016.

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp36.255.839 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Entitas Induk juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2015 sebesar Rp2.400.000. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 10 Oktober 2016.

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 2 Desember 2016 dan 7 Desember 2016, PA, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2015 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

The Company (continued)

In 2016, the Company received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp36,255,839, with the following details:

1. Income Tax article 21 for April, July and December 2015 periods amounted to Rp17,622,069 that has been fully paid on August 30, 2016.
2. Income Tax article 23 for December 2015 period amounted to Rp13,702,925 that has been fully paid on October 10, 2016.
3. Income Tax article 4 paragraph 2 for April 2014 period amounted to Rp100,000 that has been fully paid on April 8, 2016.
4. Income Tax article 25 for July and August 2011 periods amounted to Rp200,000 that has been fully paid on April 8, 2016.
5. Corporate income tax for 2015 and 2014 periods amounted to Rp4,130,845 that has been fully paid on August 30, 2016.
6. Value Added Tax for February 2011 period amounted to Rp500,000 that has been fully paid on April 8, 2016.

The total of tax collection letters amounted to Rp36,255,839 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

The Company also received tax assessment letters for Value Added Tax for December 2015 period amounted to Rp2,400,000. Such tax assesment has been fully paid on October 10, 2016.

PT Pelita Alembana (PA)

On December 2, 2016 and December 7, 2016, PA, the Subsidiary, received tax assessment notification letter for Corporate Income Tax for 2015 period and Value Added Tax for 2015 period.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2017, PA, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00025/406/15/038/17 sebesar Rp392.554.691 dan sudah diterima pada tanggal 2 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2017, PA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 No. 00009/407/15/038/17 sebesar Rp2.897.961.148. Pada tanggal 27 September 2017 PA, Entitas Anak, menerima beberapa surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 sebesar Rp186.194.425. Pembayaran tagihan surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 yang telah dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima PA, Entitas Anak, sebesar Rp2.711.766.723 pada tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 4 Desember 2017, PA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 No. 00015/407/16/038/17 sebesar Rp3.148.141.616. Pada tanggal 4 Desember 2017 PA, Entitas Anak, menerima beberapa surat tagihan pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Februari, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2016 sebesar Rp528.502.837.

Pembayaran tagihan surat tagihan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tersebut dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016.

Pada tahun 2016, PA, Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp12.063.795 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Desember 2015, sebesar Rp4.943.150.
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2015, sebesar Rp5.917.453.
3. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.203.192.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assesment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

On May 5, 2017, PA, the Subsidiary, received the overpayment tax assessment letter No. 00025/406/15/038/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp392,554,691 and has been fully received in June 2, 2017.

On July 24, 2017, PA, the Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00009/407/15/038/17 for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp2,897,961,148. On September 27, 2017, PA, the Subsidiary, receive several tax collection letters for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp186,194,425. Payment of tax collection letters for Value Add Tax year 2015 has been compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2015. Therefore PA, the Subsidiary, has fully received overpayment for Value Added Tax year 2015 amounted to Rp2,711,766,723 in August 21, 2017.

On December 4, 2017, PA, the Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00015/407/16/038/17 for Value Add Tax year 2016 amounted to Rp3,148,141,616. On December 4, 2017, PA, the Subsidiary, receive several tax collection letters for Value Add Tax periode February, May, June, August, September, October, November and December 2016 amounted to Rp528,502,837.

Payment of these tax collection letters for Value Add Tax year compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2016.

In 2016, PA, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp12,063,795, with the following details:

1. Income Tax article 21 for December 2015 period amounted to Rp4,943,150.
2. Income Tax article 23 for December 2015 period amounted to Rp5,917,453.
3. Corporate income tax for 2014 period amounted to Rp1,203,192.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp12.063.795 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

Pada tahun 2016, FPR Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp12.430.675 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp3.574.821.
2. Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2015 sebesar Rp 8.855.854.

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp12.430.675 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 7 Juni 2016.

Pada tanggal 14 Januari 2013, FPR, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp93.907.935. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FPR menetapkan lebih bayar sebesar Rp110.838.365.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, yang menyatakan mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp110.838.365 dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2010, Juli 2011, Agustus 2011, Oktober 2011, November 2011, Desember 2011, Januari - April 2012 dan Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari-Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp110.838.365. Atas tagihan pajak tersebut, FPR membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

The total of underpayment and tax collection amounted to Rp12,063,795 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

In 2016, FPR, the Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp12,430,675, with the following details:

1. Corporate income tax for 2014 period amounted to Rp3,574,821.
2. Value Added Tax for May 2015 period amounted to Rp8,855,854.

The total of underpayment and tax collection amounted to Rp12,430,675 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. Such tax assessment has been fully paid on June 7, 2016.

On January 14, 2013, FPR, the Subsidiary, received tax assessment corporate income tax for year 2010 amounted of Rp93,907,935. Such tax assessment stated that the Subsidiary has an overpayment amounted to Rp110,838,365.

In accordance with Directorate General of Taxation letter No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, state that the overpayment amounting to Rp110,838,365 will compensate with Tax Collection Letters of Value Added Tax for January 2010, July 2011, August 2011, October 2011, November 2011, December 2011, January - April 2012 periods and income tax expenses article 23 for January-December 2010 periods with total amounting to Rp110,838,365. In connection with this tax collection letter, FPR recorded it as part of "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC)

Pada tahun 2013, FAC, Entitas Anak, menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri, serta beberapa Surat Paksa (SP) atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2007 sampai dengan 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp102.349.476. Atas tagihan pajak tersebut, FAC membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013. Jumlah tersebut masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2016.

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp7.444.768 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp94.904.708 masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 21 November 2011, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp279.258.403. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp100.875.419, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp20.187.499, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp118.779.468 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp15.165.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp255.007.386.

Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebankan tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp255.007.386 sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada FAC, menetapkan untuk mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp190.824.906 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2009, Rp44.955.907 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2008, Rp41.677.589 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dan Rp1.800.000 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2010.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC)

In 2013, FAC, the Subsidiary, received tax collection letter for income tax article 21, Final Income Tax and Departure Tax, and Distress warrant for income tax article 21, income tax article 23, and Value Added Tax for fiscal period from 2007 until 2010 amounting to Rp102,349,476. In connection with this tax collection letter, FAC recorded it in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Those amounts are still outstanding as of December 31, 2016.

The underpayment with amount of Rp7,444,768 has been fully paid in 2017, the remaining less tax collection with amount of Rp94,904,708 are still outstanding as of December 31, 2017.

On November 21, 2011, FAC, the Subsidiary, received tax assessment result letter for 2009 corporate income tax amounted to Rp279,258,403. Such tax assesment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp279,258,402 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp100,875,419, income tax article 21 of Rp20,187,499, income tax article 23 of Rp118,779,468 and Value Added Tax amounting to Rp15,165,000 with total amount of Rp255,007,386.

Of such tax assessment result, FAC recorded the 2009 underpayment amounted to Rp255,007,386 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on Decision Leter from D. G. of Taxation No. KEP00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 concerning restitution of overpayment to FAC, it is decided to compensate the overpayment amounting to Rp279,258,402 with the underpayment amounting to Rp190,824,906 from claim for tax refund of 2009, Rp44,955,907 from claim for tax refund of 2008, Rp41,677,589 from claim for tax refund of 2007 and Rp1,800,000 from claim for tax refund of 2010.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Sehingga jumlah pajak yang harus disetor Perusahaan atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp64.182.480 dan jumlah tersebut masih terutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp32.652.276 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp 15.632.227 masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juli 2010, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp252.506.449.

Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp72.210.116, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp45.685.057, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp253.368.629 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21.103.262 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp392.367.064.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp392.367.064 sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC sebesar Rp139.860.615 pada tanggal 31 Desember 2010. Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dan kekurangan bayar pajak atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai di atas sebesar Rp392.367.064 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2010.

Kemudian pada tahun 2011, FAC membayar kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp46.620.205 dan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2009 dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp44.955.907, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor FAC sebesar Rp48.284.503 pada tanggal 31 Desember 2012 dan jumlah tersebut masih terutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

Therefore the tax amount of 2009 corporate income tax that should be paid by FAC amounted to Rp64,182,480, which is still outstanding as of December 31, 2016.

The underpayment with amount of Rp32,652,276 has been fully paid in 2017, the remaining less tax collection with amount of Rp15,632,227 are still outstanding as of December 31, 2017.

On July 20, 2010, FAC, the Subsidiary, received tax assessment result letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp252,506,449.

Such tax assessment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp252,506,449 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp72,210,116, income tax article 21 of Rp45,685,057, income tax article 23 of Rp253,368,629 and Value Added Tax amounting to Rp21,103,262 with total amount of Rp392,367,064.

In accordance with SKP KPPPMB No.00022/406/08/017/10, FAC compensated the overpayment amounting to Rp252,506,449 with the underpayment amounting to Rp392,367,064, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp139,860,615 as of December 31, 2010. Of such tax assessment result, FAC recorded income tax expense year 2008 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2, income tax article 21, income tax article 23 and Value Added Tax amounting to Rp392,367,064 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2010 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Then in 2011, FAC paid 2008 income tax underpayment amounting to Rp46,620,205 and compensate 2009 income tax overpayment with 2008 income tax underpayment amounting to Rp44,955,907, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp48,284,503 as of December 31, 2012 and those amount are still outstanding as of December 31, 2016.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp48.284.503 pada tahun 2017.

Pada tahun 2016, FAC Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.382.673 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.178.533 yang dibayar tunai pada tanggal 8 April 2016.
2. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Maret 2014 sebesar Rp204.140 yang dibayar tunai pada tanggal 9 Mei 2016.

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.382.673 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

FAC Entitas Anak, juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2012 sebesar Rp2.183.274. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 9 Mei 2016.

Jumlah pajak terutang oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk seluruh tagihan pajak tersebut adalah sebesar Rp110.536.935 dan Rp214.816.459.

f. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

The underpayment with amount of Rp48,284,503 has been fully paid in 2017.

In 2016, FAC, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp1,382,673, with the following details:

1. Corporate income tax for 2014 period amounted to Rp1,178,533 that has been fully paid on April 8, 2016.
2. Income Tax article 21 for March 2014 period amounted to Rp204,140 that has been fully paid on May 9, 2016.

The total of tax collection letters amounted to Rp1,382,673 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

The Company also received tax assessment letters for Value Added Tax for December 2012 period amounted to Rp2,183,274. Such tax assesment has been fully paid on May 9, 2016.

The amount of tax payable by FAC as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp110,536,935 and Rp214,816,459.

f. Administration and Changes in Tax Regulation

Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, which ever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2017</u>
Jasa profesional	242.000.000
Lain-lain	873.465.927
Total	<u>1.115.465.927</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	
	213.500.000	Professional fee
	-	Others
Total	<u>213.500.000</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2018 dan 28 Februari 2017 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year ended December 31, 2017 and 2016 in its reports dated March 1, 2018 and February 28, 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.249.639.000

	<u>2016</u>	
	6.472.203.000	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	265.948.000
Biaya bunga	382.489.000
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	569.415.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.633.478.000)
Total beban (manfaat) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	<u>(415.626.000)</u>

	<u>2016</u>	
	382.601.000	Current service cost
	671.975.000	Interest cost
	8.410.733.000	Provision for excess benefit payment
	(3.777.751.000)	Past service cost due to curtailment
Total employee expenses (benefits) recognized in profit or loss	<u>5.687.558.000</u>	

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(262.909.000)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(674.719.000)
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(937.628.000)</u>

	<u>2016</u>	
	340.463.000	Actuarial loss (gain) from:
	777.126.000	Changes in financial assumptions
		Adjustment based on experience liabilities program
Total expense (income) recognized in other comprehensive income	<u>1.117.589.000</u>	

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	6.472.203.000	12.169.348.000	<i>Beginning balance</i>
Beban (manfaat) selama periode berjalan (Catatan 26)	(415.626.000)	5.687.558.000	<i>Expense (benefit) during the year (Note 26)</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(869.310.000)	(12.502.292.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(937.628.000)	1.117.589.000	<i>Other comprehensive (income) loss</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.249.639.000</u>	<u>6.472.203.000</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	6,20% - 7,30%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,50% per tahun/per year	10% per tahun/per year	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	<i>Pension age</i>
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	<i>Resignation rate</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1,00%	Turun 6%	Naik 6%
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary growth rate</i>	1,00%	Naik 6%	Turun 6%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Total/ Total
Imbalan pasti/Defined benefits	35.967.000	2.236.462.000	633.615.000	1.343.595.000	4.249.639.000

Grup rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,41 tahun.

Group weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.41 years.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2017 and 2016 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Karya Citra Prima	431.474.200	92,75%	43.147.420.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	33.749.800	7,25%	3.374.980.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, details of this account are as follows:

	2017	2016	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	Additional paid-in capital from exercise of Warrant Seri I
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Stock issuance costs
	3.595.872.896	3.595.872.896	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami kerugian sehingga dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tanggal 17 Mei 2017 tidak menetapkan pembentukan dana cadangan umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp548.870.888 atau 15% dari laba neto tahun 2015.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. GENERAL RESERVE

For the year ended Desember 31, 2016, the Group incurred losses therefore in the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2017 did not specify the establishment of a general reserve.

Based on the Shareholders' General Meeting held on June 1, 2016 as notarized by Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders agreed to make an additional general reserve of Rp548,870,888 or 15% of the 2015 net income.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the noncontrolling interests of equity and net portion of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	2017			
	Awal Tahun/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi saham minoritas pada Entitas Anak/ <i>Aquisition of minority interest in Subsidiaries</i>	Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>	
PT Pelita Alembana	304.251.163	(304.251.163)	-	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	188.705.336	(188.705.336)	-	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(43.503.197)	43.503.197	-	PT Fortune Adwicipta
Total	449.453.302	(449.453.302)	-	Total
	2016			
	Awal Tahun/ <i>Beginning balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest Portion in Net Income (Loss)</i>	Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>	
PT Pelita Alembana	276.639.837	27.611.326	304.251.163	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	169.766.106	18.939.230	188.705.336	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(40.179.048)	(3.324.149)	(43.503.197)	PT Fortune Adwicipta
Total	406.226.895	43.226.407	449.453.302	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 84 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Pelita Alembana, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Adwicipta sejumlah 10.300 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp10.300.000.

Based on Notarial deed Leolin Jayayanti, S.H., No. 84 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Pelita Alembana, sold the ownership of 10,300 shares with total amount to Rp10,300,000 to PT Fortune Adwicipta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 86 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Pramana Rancang, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Pelita Alembana sejumlah 22.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp22.700.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 85 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Adwicipta, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Pramana Rancang sejumlah 20.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp20.700.000.

Sehingga kepemilikan saham minoritas Entitas Anak di miliki oleh Entitas Induk secara tidak langsung sebesar 1%.

23. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(57.319.100.981)	(6.165.664.682)
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000
Rugi neto per saham dasar	<u>(123)</u>	<u>(13)</u>

24. PENDAPATAN USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Media:		
Televisi	109.618.733.294	159.121.097.522
Cetak	29.992.273.289	49.821.194.452
Digital	11.761.679.767	21.022.281.590
Billboard	11.756.130.932	5.135.455.000
Radio	8.050.317.604	3.034.037.140
Produksi iklan	69.204.415.974	72.156.869.085
Design grafis dan pemeran	30.455.547.919	16.941.060.393
Hubungan masyarakat	29.179.184.448	26.969.003.665
Total	<u>300.018.283.227</u>	<u>354.200.998.847</u>

Pada tahun 2017, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2017 adalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Astra Daihatsu Motor, dengan jumlah sekitar Rp67 miliar.

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial deed Leolin Jayayanti, S.H., No. 86 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Pramana Rancang, sold the ownership of 22,700 shares with total amount to Rp22,700,000 to PT Pelita Alembana.

Based on Notarial deed Leolin Jayayanti, S.H., No. 85 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Adwicipta, sold the ownership of 20,700 shares with total amount to Rp20,700,000 to PT Fortune Pramana Rancang.

Therefore, the ownership of minority shares of the Subsidiaries owned indirectly by the Company is 1%.

23. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing net loss in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

Net loss attributable to the owner of the Company
Weighted average number of shares issued and paid
Net loss per share

24. REVENUES

Media:
Television
Printing
Digital
Billboard
Radio
Advertising production
Public relations
Graphic design and exhibition
Total

In 2017, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2017 were PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Astra Daihatsu Motor with total approximately of Rp67 billion.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2016, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2016 adalah PT Nutrindo Jaya Abadi dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dengan jumlah sekitar Rp85 miliar.

Pada tahun 2017 dan 2016, terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara, dengan jumlah sebesar Rp2,2 miliar dan Rp4,3 miliar (Catatan 9a).

24. REVENUES (continued)

In 2016, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2016 were PT Nutrindo Jaya Abadi dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with total approximately of Rp85 billion.

In 2017 and 2016, there were sales to a related party, PT Teknografika Nusantara, amounting to Rp2.2 billion and Rp4.3 billion (Note 9a).

25. BEBAN LANGSUNG

	2017	2016
Media:		
Televisi	104.869.683.559	149.465.632.427
Cetak	27.933.692.735	45.641.296.450
Billboard	10.691.408.226	4.167.450.000
Digital	6.062.250.617	13.476.422.229
Radio	6.353.979.259	2.858.784.250
Produksi iklan	50.738.664.041	51.517.415.580
Desain grafis dan pameran	21.888.753.858	12.758.400.540
Hubungan masyarakat	11.703.034.639	9.245.589.910
Total	240.241.466.934	289.130.991.386

25. DIRECT COST

	2017	2016
Media		
Television	149.465.632.427	149.465.632.427
Printing	45.641.296.450	45.641.296.450
Billboard	4.167.450.000	4.167.450.000
Digital	13.476.422.229	13.476.422.229
Radio	2.858.784.250	2.858.784.250
Advertising production	51.517.415.580	51.517.415.580
Public relations	12.758.400.540	12.758.400.540
Graphic design and exhibition	9.245.589.910	9.245.589.910
Total	289.130.991.386	289.130.991.386

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2017 adalah PT Media Televisi Indonesia dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp24 miliar.

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2016 adalah PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah sebesar Rp44 miliar.

Pada tahun 2017, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara Rp108 juta (Catatan 9c).

Pada tahun 2016, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Fortune Travindo dan PT Teknografika Nusantara dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp5,1 miliar (Catatan 9c).

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2017 were PT Media Televisi Indonesia and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp26 billion and Rp24 billion.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2016 were PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp44 billion.

In 2017, there were purchases from related party to PT Teknografika Nusantara total amount of Rp108 million (Note 9c).

In 2016, there were purchases from to PT Fortune Travindo and PT Teknografika Nusantara with each total amount of Rp1.6 billion, and Rp5.1 billion, respectively (Note 9c).

26. BEBAN USAHA

	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.278.017.682	48.332.314.102
Administrasi kantor	2.380.314.907	2.732.904.472
Penyusutan (Catatan 11)	1.607.930.884	1.670.395.244
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.483.484.754	472.439.808
Honorarium tenaga ahli	1.260.520.042	1.158.124.087
Sewa	931.282.736	863.703.893
Perjalanan dan transportasi	839.861.810	1.438.346.344

26. OPERATING EXPENSES

	2017	2016
Salaries, wages and employees welfare	44.278.017.682	48.332.314.102
Office administration	2.380.314.907	2.732.904.472
Depreciation (Note 11)	1.607.930.884	1.670.395.244
Provision for impairment of receivables (Note 5)	1.483.484.754	472.439.808
Professional fees	1.260.520.042	1.158.124.087
Rent	931.282.736	863.703.893
Travel and transportation	839.861.810	1.438.346.344

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2017	2016	
Pajak dan denda (Catatan 16)	646.149.744	390.568.366	Tax and penalties (Note 16)
Telepon, faksimile, dan internet	539.911.685	974.287.593	Telephone, facsimile, and internet
Publikasi dan korporasi	512.494.766	762.297.047	Publication and corporation
Jamuan dan sumbangan	131.159.379	220.274.390	Representation and donation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	81.500.000	5.687.558.000	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	463.652.735	356.071.199	Others (each below Rp100 million)
Total	55.156.281.124	65.059.284.545	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCING EXPENSES

	2017	2016	
Beban bunga:			Interest expense:
Utang bank	871.788.194	3.172.300.378	Bank loan
Utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	39.081.873	51.742.506	Lease payable (Note 15)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	13.056.435	21.489.361	Financing payable (Note 14)
Beban administrasi dan provisi bank	58.980.101	372.865.750	Bank charges and provisions
Total	982.906.603	3.618.397.995	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2017	2016	
Deposito berjangka	853.856.678	1.378.391.961	Time deposits
Jasa giro	337.966.100	360.089.837	Interest income
Total	1.191.822.778	1.738.481.798	Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2017	2016	
Pendapatan dari imbalan kerja (Catatan 18)	497.126.000	-	Income from employee benefits (Note 18)
Beban denda	(412.566.000)	-	Penalty expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.720.808)	17.567.705	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghapusan piutang	-	(179.500)	Write off of receivables
Lain-lain - neto	91.072.161	117.080.163	Others - net
Total	170.911.353	134.468.368	Total

30. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

30. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have monetary asset and liability with the details as follows:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset					Asset	
Bank	USD	267.255	3.620.779.682	500.014	6.718.190.119	Banks
Putang usaha	USD	157.810	2.138.009.116	152.624	2.050.655.270	Trade receivables
	SGD	6.266	63.497.616	15.134	141.126.389	Total Assets
Total Aset		5.822.286.414		8.909.971.778		

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Liabilitas		
Utang usaha	USD -	-
Aset		
Moneter neto dalam mata uang asing		5.822.286.414

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 21 Maret 2018, nilai tukar adalah Rp13.759 untuk 1 USD dan Rp10.435 untuk 1 SGD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp91.565.498.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
			Liability
	80.000	1.074.880.000	Trade payables
			Total net monetary asset in foreign currency
		7.835.091.778	

If the net monetary asset in foreign currency at December 31, 2017 are translated into Rupiah currency using the middle rates on March 21, 2018, the exchange rate is Rp13,759 for 1 USD and Rp10,435 for 1 SGD, the total net monetary asset denominated in foreign currency above will increase amounting to Rp91,565,498.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risk. The main risk force by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange currency risk and interest risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associate with these restrictions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2017					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	41.924.675.837	-	-	-	-	41.924.675.837
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/Third parties	37.244.383.485	12.715.747.666	8.063.251.976	4.322.278.450	21.008.574.775	83.354.236.352
Pihak berelasi/ Related party	2.115.375.918	-	-	1.006.817.277	-	3.122.193.195
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	7.519.389.070	-	-	-	-	7.519.389.070
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	7.500.000.000	-	-	-	-	7.500.000.000
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	4.185.541.727	-	-	-	-	4.185.541.727
Total	100.489.366.037	12.715.747.666	8.063.251.976	5.329.095.727	21.008.574.775	147.606.036.181
	2016					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	35.406.931.264	-	-	-	-	35.406.931.264
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga /Third parties	41.307.573.478	22.094.259.644	16.173.218.419	6.854.808.846	19.156.146.206	105.586.006.593
Pihak berelasi/ Related party	4.620.000.000	-	-	-	-	4.620.000.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	7.313.246.688	-	-	-	-	7.313.246.688
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	12.000.530.000	-	-	-	-	12.000.530.000
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	7.040.437.933	-	-	-	-	7.040.437.933
Total	107.688.719.363	22.094.259.644	16.173.218.419	6.854.808.846	19.156.146.206	171.967.152.478

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Desember 2017/December 31, 2017	USD	5%	287.939.031
		-5%	(287.939.031)
31 Desember 2016/December 31, 2016	SGD	5%	3.174.732
		-5%	(3.174.732)
31 Desember 2016/December 31, 2016	USD	5%	384.696.987
		-5%	(384.696.987)
31 Desember 2016/December 31, 2016	SGD	5%	6.639.880
		-5%	(6.639.880)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arise from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity that reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on December 31, 2017 and 2016:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan dalam Catatan 30.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Kenaikan (penurunan) dalam basis pon/ Increase (decrease) in basis points</u>	<u>Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect on income before tax</u>
2017	1%	(416.649.498)
	-1%	416.649.498
2016	1%	(349.457.762)
	-1%	349.457.762

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 are presented in Note 30.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	-	-	7.500.000.000	-	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	19.568.284.262	24.636.050.395	33.639.307.905	10.708.267.920	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	-	-	21.066.479	-	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	344.495.700	269.228.090	1.865.409.461	1.533.432.794	4.012.566.045	Third parties
Beban masih harus dibayar	89.978.206	119.519.625	905.968.096	-	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	8.458.345	25.769.530	53.360.612	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	9.213.560	28.252.289	80.026.180	122.102.525	239.594.554	Lease payable
Total Liabilitas Keuangan	20.020.430.073	25.078.819.929	44.065.138.733	12.363.803.239	101.528.191.974	Total Financial Liabilities

	2016					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	20.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	47.581.111.532	20.520.547.403	13.485.584.146	6.964.290.178	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	10.355.650	4.333.915.816	69.964.035	325.347.019	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	602.877.165	22.995.435	472.034.700	1.029.539.756	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	819.980	819.980	Related party
Beban masih harus dibayar	96.750.000	-	116.750.000	-	213.500.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	7.711.483	15.602.334	73.263.170	87.582.265	184.159.252	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	8.081.680	16.430.617	78.545.914	239.594.554	342.652.765	Lease payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Total Liabilitas Keuangan	53.306.887.510	44.909.491.605	14.296.141.965	8.847.173.752	121.359.694.832	Total Financial Liabilities

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Total liabilitas	109.065.713.530	130.702.882.333	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	41.992.132.837	35.472.588.264	Less : Cash and cash equivalents
Utang bersih	67.073.580.693	95.230.294.069	Net payable
Total ekuitas	70.459.837.586	127.129.417.567	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,95	0,75	Debt to equity ratio

32. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, evaluating the Group's capital structure through a debt to equity ratio (*gearing ratio*) is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	41.992.132.837	41.992.132.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	83.354.236.352	83.354.236.352	Third parties
Pihak berelasi	3.122.193.195	3.122.193.195	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.519.389.070	7.519.389.070	Other receivables - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	4.185.541.727	4.185.541.727	Due from related parties
Total	147.673.493.181	147.673.493.181	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	7.500.000.000	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	88.551.910.482	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	21.066.479	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.012.566.045	4.012.566.045	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.115.465.927	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	87.588.487	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	239.594.554	239.594.554	Lease payable
Total	101.528.191.974	101.528.191.974	Total
	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	35.472.588.264	35.472.588.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	105.586.006.593	105.586.006.593	Third parties
Pihak berelasi	4.620.000.000	4.620.000.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.313.246.688	7.313.246.688	Other receivables - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12.000.530.000	12.000.530.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	7.040.437.933	7.040.437.933	Due from related parties
Total	172.032.809.478	172.032.809.478	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	88.551.533.259	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	4.739.582.520	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.127.447.056	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	819.980	819.980	Related party
Beban masih harus dibayar	213.500.000	213.500.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	184.159.252	184.159.252	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	342.652.765	342.652.765	Lease payable
Utang pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Total	121.359.694.832	121.359.694.832	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as financing payable and lease payable approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.
- Fair value of restricted time deposits, due from related parties, and due to related party recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of these assets and liability because there is no definite time period even though receipts/payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi dua (2) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan dan jasa desain grafis meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan, pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek, dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.
- Jasa kehumasan menghususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*), dan manajemen krisis.

33. OPERATING SEGMENT

In 2017 and 2016, the Group classify their business into two (2) business segment, as follows:

- Advertising services and graphics design consist of planning and advertisement media and integrated marketing communication arrangement, producing and provide graphics designing which consists of logo, corporate identity, product and trade mark, package and social service advertisement, exhibition services and audio visual or multi media services.
- Public relation focusing services on corporate public relation, litigation public relation and crisis management.

	2017				
	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan /Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pedapatan usaha					Revenues
Penjualan eksternal	262.341.347.404	37.676.935.823	-	300.018.283.227	External
Penjualan antar segmen	16.731.715.938	1.656.375.135	(18.388.091.073)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	279.073.063.342	39.333.310.958	(18.388.091.073)	300.018.283.227	Total revenues
Laba usaha	3.690.401.682	930.133.487	-	4.620.535.169	Operating profit
Penghasilan bunga	1.170.553.178	21.269.600	-	1.191.822.778	Interest income
Beban keuangan	(925.562.002)	(57.344.601)	-	(982.906.603)	Financing expenses
Beban lain-lain	(65.373.636.871)	(4.035.313.087)	7.640.633.255	(61.768.316.703)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(61.438.244.013)	(3.141.254.601)	7.640.633.255	(56.938.865.359)	Income (loss) before income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(593.091.614)	212.855.992	-	(380.235.622)	Income tax expenses (benefit)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	703.221.000	153.540.000	(153.540.000)	703.221.000	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(61.328.114.627)	(2.774.858.609)	7.487.093.255	(56.615.879.981)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	223.987.125.387	29.834.493.890	(74.296.068.161)	179.525.551.116	Segment assets
Liabilitas segmen	132.162.287.618	13.736.118.830	(36.832.692.918)	109.065.713.530	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	177.130.455	36.620.000	-	213.750.455	Capital expenditures
Penyusutan	1.152.081.310	455.849.574	-	1.607.930.884	Depreciation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016				
	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pedapatan usaha					Revenue
Penjualan eksternal	327.123.495.182	27.077.503.665	-	354.200.998.847	External
Penjualan antar segmen	5.420.987.800	108.500.000	(5.529.487.800)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	332.544.482.982	27.186.003.665	(5.529.487.800)	354.200.998.847	Total revenue
Laba usaha	(3.039.424.624)	3.050.147.540	-	10.722.916	Operating profit
Penghasilan bunga	1.708.285.150	30.196.648	-	1.738.481.798	Interest income
Beban keuangan	(3.544.833.421)	(73.564.574)	-	(3.618.397.995)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	4.443.259.124	19.164.296	(4.324.755.052)	137.668.368	Other income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(432.713.771)	3.025.943.910	(4.324.755.052)	(1.731.524.913)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(3.304.233.261)	(1.086.222.114)	-	(4.390.455.375)	Income tax expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(837.733.764)	(45.798.750)	45.340.764	(838.191.750)	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(4.574.680.796)	1.893.923.046	(4.279.414.288)	(6.960.172.038)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	309.264.159.382	28.851.325.247	(80.283.184.729)	257.832.299.900	Segment assets
Liabilitas segmen	156.506.898.474	9.978.091.579	(35.782.107.720)	130.702.882.333	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	205.545.464	-	-	205.545.464	Capital expenditures
Penyusutan	1.349.319.717	321.075.527	-	1.670.395.244	Depreciation

34. KONTINJENSI

34. CONTINGENCY

PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menjadi tergugat pada perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang diajukan PT Pahala Kencana (penggugat) pada tanggal 8 Maret 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengenai permasalahan biaya pengiriman cetakan/brosur dan spanduk promo produk Fastron dari PT Pertamina (Persero) di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 4.151 titik/tempat dengan tujuan pengiriman ke SPBU PT Pertamina (Persero).

PT Fortune Adwicipta (FAC), the Subsidiary, become the defendant in case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel filed by PT Pahala Kencana (the litigant) on March 8, 2012 to The District Court of South Jakarta, regarding the shipping costs of printing/brochures and banners promo for Fastron product of PT Pertamina (Persero) in all area of Indonesia as totaling to 4,151 points places with delivery point to SPBU of PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 4 Maret 2013, atas perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel terhadap FAC Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan sebagai berikut:

On March 4, 2013, for case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel against FAC, the Subsidiary, The District Court of South Jakarta has given the decision as follows:

1. Mengabulkan gugatan pengugat untuk sebagian.
2. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi (ingkar janji).
3. Membatalkan perjanjian kerjasama pengiriman paket antara pengugat dan tergugat tanggal 16 Mei 2011.
4. Menghukum tergugat untuk membayar biaya pengiriman paket pertama kepada penggugat sebesar Rp311.000.000.

1. Partially fulfill the litigant claim.
2. Stated that the defendant was in default (broken promise).
3. Cancel the agreement of delivery package between the litigant and the defendant dated May 16, 2011.
4. Penalized the defendant to pay the shipping costs of Pertamina package to the litigant amounting to Rp311,000,000. .

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KONTINJENSI (lanjutan)

5. Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp100.000.000.
6. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2013, melalui Maqdir Ismail & Partners selaku kuasa hukum FAC, FAC mengajukan memori banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 4 Maret 2013. Permohonan banding tersebut menyatakan bahwa FAC keberatan dan menolak seluruh keputusan dan pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Selatan. Atas proses banding tersebut Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengambil keputusan dengan surat No: 532/PDT/2013/PT.DKI pada tanggal 24 Januari 2014, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari pembanding (FAC),
2. menguatkan putusan pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 4 Maret 2013,
3. Menghukum pembanding (FAC) untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 21 Mei 2014 dengan surat kuasa No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC yang diwakili oleh Maqdir Ismail & Partners menyatakan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 24 Januari 2014 No. 532/PDT/2013/PT.DKI dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 4 Maret 2013, No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2016, FAC mendapat pemberitahuan atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1893K/Pdt/2014 yang menolak permohonan kasasi dari FAC.

Pada tanggal 22 Desember 2017, FAC, Entitas Anak memutuskan untuk tidak melakukan proses hukum lanjutan perkara No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel atas gugatan PT Pahala Kencana pada tanggal 8 Maret 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan mencatat biaya jasa dan ganti rugi sebesar Rp412.566.000 pada akun "beban denda" sebagai bagian "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

34. CONTINGENCY (continued)

5. Penalized the defendant to pay compensation to the litigant amounting to Rp100,000,000.
6. Refused part of and the remaining litigant claim.

On October 7, 2013, through Maqdir Ismail & Partners as lawyer of FAC, FAC submitted an appeal against the decision of The District Court of South Jakarta dated March 4, 2013. The appeals stated that FAC objection and refused whole considerations of the High Court of DKI Jakarta. On the appeal process, High Court of DKI Jakarta has taken the following decision through the letter No: 532/PDT/2013/PT.DKI on January 24, 2014:

1. Accepting the appeal of comparators (FAC),
2. Strengthening The District Court of South Jakarta decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.,Jkt.Sel dated March 4, 2013,
3. Punishing comparator (FAC) to pay the court costs at second court levels, amounting to Rp150,000.

On May 21, 2014 through the power of attorney No. 008/ FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC, represented by Maqdir Ismail & Partners declare the appeal against the decision of the The High Court of DKI Jakarta dated January 24, 2014 No. 532/PDT/2013/PT/DKI and The District of South Jakarta Decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated March 4, 2013, to the Supreme Court of the Republik of Indonesia through the Chairman of The District of South Jakarta.

On September 30, 2016, FAC was notified of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1893K/Pdt/2014 which turndown the appeal of FAC.

On dated December 22, 2017, FAC, the Subsidiary decided not to continue the legal proceedings of the case No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel on PT Pahala Kencana's lawsuit on March 8, 2012 at the South Jakarta District Court. The Company recorded service fee and costs amounted to Rp412,566,000 on the "penalty expenses" account as part of "other expenses" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS DAN SETARA KAS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas dan setara kas adalah sebagai berikut

	2017
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi piutang pihak berelasi	1.170.009.770
Penambahan usaha lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi utang pihak berelasi	200.000.000
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke akun aset tetap - peralatan dan perlengkapan kantor	-

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Januari 2018, PA, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menetapkan pajak lebih bayar atas PPN tahun 2016 sebesar Rp2.619.638.779 (Catatan 16e).

Berdasarkan perjanjian pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk setuju untuk menjual 1 lembar kepemilikan saham nya di PT Usaha Kita Makmur Indonesia dengan harga jual Rp500.000.000, yang akan dibayarkan dalam 5 tahap, yaitu:

1. Tahap 1, sebesar Rp50.000.000 tanggal 28 Februari 2018
2. Tahap 2, sebesar Rp75.000.000 tanggal 30 Maret 2018
3. Tahap 3, sebesar Rp75.000.000 tanggal 30 April 2018
4. Tahap 4, sebesar Rp75.000.000 tanggal 31 Mei 2018
5. Tahap 5, sebesar Rp225.000.000 tanggal 29 Juni 2018

37. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp57,3 miliar. Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasionalnya di masa yang akan datang dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup.

**35. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT
EFFECTING CASH FLOW**

Investing activity which not affecting cash and cash equivalents are as follows:

	2016
Additions of other receivables - third parties through reclassification due from related parties	-
Additions of other payables - third parties through due to related parties reclassification	-
Reclassification of lease assets to fixed assets - office equipments	134.920.000

36. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 10, 2018, PA, the Subsidiary, received tax assessment result letter of Value Added Tax, which stated that PA had an overpayment of Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,619,638,779 (Note 16e).

Based on Sale and Purchase Agreement on February 26, 2018, the Company agrees to sell 1 share in PT Usaha Kita Makmur Indonesia with the selling price Rp500,000,000, which will be fully paid in 5 steps, as follow:

1. Step 1, amounting to Rp50,000,000 date February 28, 2018
2. Step 2, amounting to Rp75,000,000 date March 30, 2018
3. Step 3, amounting to Rp75,000,000 date April 30, 2018
4. Step 4, amounting to Rp75,000,000 date May 31, 2018
5. Step 5, amounting to Rp225,000,000 date June 29, 2018

37. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. For the year ended December 31, 2017, the Group incurred net loss for the year amounting to Rp57.3 billion. Going concern of the Group depends on the Group's ability to finance its operational in the future and continuous support from shareholders of the Group.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Mempersiapkan sumber daya manusia sehingga dapat memperkuat segmen bisnis Grup dalam memberikan solusi kreativitas untuk mengakomodir kebutuhan klien, khususnya berhubungan dengan proyek Asian Games di tahun 2018.
- Memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan anggaran pengeluaran iklannya melalui kegiatan promosi aktivasi, digital dan *public relations*.
- Agresif mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan Grup.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

37. GOING CONCERN (continued)

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- *Preparing human resources to strengthen the Group's business segment in delivering creativity solutions to accommodate clients' needs, particularly in relation with the Asian Games project in 2018.*
- *Provide alternative solutions for clients who tend to hold their advertising budgets, through promotion activation, digital and public relations activation activities.*
- *Aggressively seek new clients that could potentially increase the Group's revenue.*

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";*
- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";*
- *PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".*

Effective on or after January 1, 2019:

- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.